

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

DEBBY NUR SAFITRI

NIM.15410055

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan Di
SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2019

Yang menyatakan,



Debby Nur Safitri
NIM. 15410055

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debby Nur Safitri

NIM : 15410055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2019

Yang menyatakan,



Debby Nur Safitri

NIM.15410055



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Pembimbing

Drs. Moch Fuad, M.Pd.

NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-071/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Debby Nur Safitri

NIM : 15410055

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 24 Juni 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II


Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

Yogyakarta, 22 Juni 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

(Q.S Al-Ahzab:21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hal. 251.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari adanya hambatan yang dihadapi, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih dan salam hormat kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. H. Rofik, selaku Dosen Penasehat Akademik.

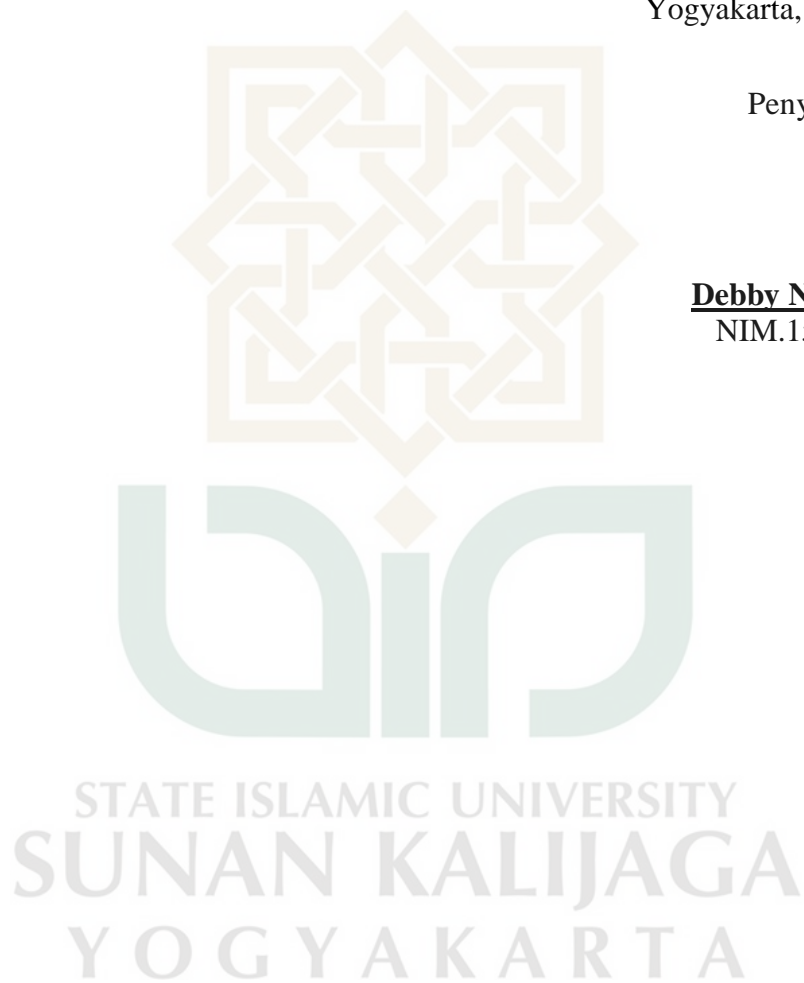
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.
7. Bapak Subandi S.T selaku guru pembimbing karawitan SMK Negeri 2 Wonosari.
8. Bapak Akhmad Affandi S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Wonosari.
9. Siswa-siswi kelas X tim karawitan SMK Negeri 2 Wonosari yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
10. Bapak dan Ibuku tercinta Bapak Suyoto dan Ibu Marsi yang tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar PAI B angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar PAI angkatan 2015 yang banyak memberikan masukan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat terkasih Wahyu Raharjo yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabatku Erica Adela Armanda yang selalu menemani berjuang menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan telah membantu dengan sabar dan ikhlas baik secara langsung

maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan, diterima Allah SWT. sehingga dapat menjadi amal untuk mendapatkan rahmat dan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 11 Mei 2019

Penyusun

Debby Nur Safitri
NIM.15410055



ABSTRAK

DEBBY NUR SAFITRI. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul merupakan SMK Rujukan di daerah Kabupaten Gunungkidul yang memiliki 30 program ekstrakurikuler dan program ekstrakurikuler karawitan menjadi program yang diunggulkan. Karawitan merupakan aset budaya daerah yang harus terus dilestarikan. Program ekstrakurikuler yang rutin diadakan oleh pihak sekolah ini diharapkan dapat melatih siswa agar senantiasa *nguri-uri* budaya Jawa khususnya karawitan. Karawitan di dalamnya mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sehingga dapat digunakan sebagai strategi penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan, mendeskripsikan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan, dan mendeskripsikan hasil yang dicapai dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat diskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari ini diikuti oleh siswa kelas X dan dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali. Pembelajaran dilakukan baik secara teori maupun praktik. Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. (2) Proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dilakukan melalui gamelan yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan sehingga dapat membentuk karakter siswa, dengan demikian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain melalui gamelan, lagu yang digunakan mengandung aspek akidah, ibadah, dan akhlak. (3) Hasil dari penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan dari aspek akidah dan ibadah siswa masih perlu pembiasaan dan bimbingan baik dari guru maupun orangtua agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran sendiri. Akan tetapi, mengenai sikap siswa baik terhadap guru maupun teman sudah diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menghormati dan saling membantu.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Ekstrakurikuler karawitan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan	39

BAB II	GAMBARAN UMUM SMK Negeri 2 Wonosari	
	A. Letak Geografis.....	41
	B. Sejarah Sekolah.....	42
	C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	47
	D. Identitas Sekolah.....	49
	E. Struktur Organisasi Sekolah.....	50
	F. Keadaan Guru dan Karyawan.....	52
	G. Keadaan Siswa.....	52
	H. Keadaan Sarana dan prasarana.....	53
	I. Potensi Sekolah.....	53
BAB III	PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN	
	A. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Karawitan.....	60
	B. Proses Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan.....	68
	C. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan.....	96
BAB IV	PENUTUP.....	107
	A. Kesimpulan.....	107
	B. Saran.....	108
	C. Kata Penutup.....	109
	DAFTAR PUSTAKA.....	110
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menten Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

DAFTAR TABEL

Tabel I : Data Jenis Program Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Wonosari.55

Tabel II: Data Nama Siswa Program Ekstrakurikuler Karawitan61



DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi Sekolah.....	51
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Dokumentasi Lagu
- Lampiran IV : Dokumentasi Foto
- Lampiran V : Surat Pengajuan Tema
- Lampiran VI : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XI : Sertifikat OPAK
- Lampiran XII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIII : Sertifikat Magang II
- Lampiran XIV : Sertifikat Magang III
- Lampiran XV : Sertifikat KKN
- Lampiran XVI : Sertifikat ICT
- Lampiran XVII : Sertifikat TOEFL

Lampiran XVIII : Sertifikat TOAFL

Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan ajaran Islam dapat diberikan dengan perbuatan, dengan contoh dan suri teladan. Sehingga dapat menghasilkan siswa yang berperilaku sopan santun, ramah tamah, tulus ikhlas, amanah, pengasih dan pemurah, jujur dan adil, menepati janji serta dapat menghormati adat istiadat. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, semakin modern, dan ilmu pengetahuan teknologi yang berkembang sangat pesat. Pendidikan seharusnya dapat menyesuaikan diri dan bahkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.²

Pendidikan seni pada hakekatnya memiliki kekuatan yang belum sepenuhnya dapat diimplementasikan baik di sektor pendidikan formal maupun non formal. Peran multibudaya, multilingual, dan multidimensial belum mampu memberikan pencerahan sepenuhnya dalam pendidikan nasional. Hal itu dapat terjadi karena para penentu kebijakan, perencana, dan pelaku pendidikan belum memahami peran seutuhnya dari pendidikan seni bagi pembentukan karakter individu dan berbangsa.³ Pendidikan difungsikan untuk meneruskan nilai-nilai kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan hasil kebudayaan manusia. Pendidikan

² Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 86.

³ Wardani dan Cut Kamaril, *Pendidikan Seni Berbasis Budaya Dalam Meningkatkan Multikecerdasan*, (Bandung: APSI, 2006), hal. 17.

melalui seni juga harus mendapatkan perhatian oleh penentu kebijakan untuk membantu pembentukan karakter dan mengembangkan potensi dari peserta didik.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴ Sesuai dengan Undang-undang di atas penting adanya pengembangan potensi peserta didik di sekolah untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan nilai, sebab lebih banyak mengutamakan aspek nilai, baik itu nilai ke-Tuhanan maupun nilai kemanusiaan, nilai etika, estetika, dan nilai lainnya yang dapat ditanamkan atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya, namun sayangnya ada juga yang menganggap bahwa pendidikan agama Islam belum memadai dan kurang relevan dengan tuntutan zamannya.⁵ Uraian di atas menunjukkan bahwasanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam harus diberikan

⁴ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6.

⁵ Priliansyah Ma'ruf Nur, "*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara*", (Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hal. 1.

dalam setiap proses pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Dunia pendidikan akhir-akhir ini tidak terlepas dari kemajuan di berbagai bidang, baik sains, teknologi, komunikasi maupun bidang lainnya. Kemajuan-kemajuan tersebut tidak semuanya memberikan nilai yang bermanfaat pada generasi muda, namun tentu saja banyak sisi negatif yang diakibatkan seiring dengan kemajuan zaman. Kalau setiap orang tidak waspada terhadap dampak negatif dari kemajuan zaman, maka secara langsung kemajuan zaman akan berpengaruh terhadap nilai-nilai, adat budaya, maupun norma yang berlaku di masyarakat.⁶ Tidak sedikit kita melihat dari kalangan bawah, menengah, hingga orang yang berpendidikan melanggar nilai, norma, agama, dan undang-undang yang ada. Seperti korupsi yang dilakukan oleh para pejabat negara, perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, tawuran antar pelajar, *bully* antar siswa dan masih banyak kasus-kasus yang lain. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya moralitas, kurangnya pendidikan akhlak, dan kurangnya penanaman nilai-nilai agama. Dengan demikian perlu adanya penguatan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam khususnya di lingkungan sekolah.

Di era modern ini masuknya budaya Barat seringkali membuat masyarakat mulai melupakan budaya kita sendiri. Secara perlahan tetapi pasti rasa cinta terhadap budaya tradisional mulai luntur terutama dari kalangan

⁶ Hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html?m=1 diakses pada hari Jum'at 25 Januari 2019 pada pukul 08.59 WIB.

generasi muda. Baik itu budaya dalam hal musik, lagu, hingga cara kita berpakaian. Tidak sedikit anak-anak hingga orang dewasa saat ini lebih menyukai jenis musik dangdut, pop, rock, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena tidak adanya minat dan rasa peduli terhadap adat istiadat dan kebudayaan yang ada di sekitar kita.

Karawitan merupakan jenis musik Jawa yang banyak sekali mengandung makna, yang mana pada zaman modern ini sudah jarang peminatnya, terutama bagi generasi muda. Saat ini pembelajaran karawitan yang merupakan salah satu media pendidikan semakin jarang diadakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Adapun pembelajaran karawitan hanyalah sebatas teori dalam mata pelajaran, akan tetapi tidak dipraktikkan secara langsung pada peserta didik. Produk pembelajaran karawitan tidak hanya berfungsi untuk menghibur masyarakat. Fungsi hiburan merupakan sebagian kecil dari sekian banyak fungsi karawitan. Jika kita berbicara tentang pendidikan karawitan maka akan ditemukan aspek-aspek lain di samping estetis, seperti etika dan pengetahuan yang berhubungan dengan berbagai nilai yang mendalam.

Karawitan sebagai materi pembelajaran di sekolah didasari berbagai pertimbangan karena memiliki karakteristik sebagai budaya lokal, multidimensi, dan multidisiplin. Pembelajaran karawitan dapat dilaksanakan di sekolah dengan melalui tiga aspek yaitu pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Berdasarkan tiga jenis materi yang diberikan akan dapat digunakan sebagai pembentuk karakter bangsa. Bentuk karakter

bangsa yang dapat diperoleh melalui pembelajaran karawitan antara lain adanya rasa cinta budaya, memiliki kemampuan (*skill*), kemampuan estetis, berkepribadian luhur, memiliki kehalusan budi, kebersamaan dan lain-lain.⁷ Karawitan merupakan salah satu kebudayaan bangsa yang perlu dipertahankan dan dilestarikan. Budaya yang bersifat lokal ini penting untuk diberikan kepada generasi penerus bangsa khususnya remaja untuk memajukan budaya bangsa.

Untuk tetap mempertahankan dan melestarikan kesenian karawitan, maka kegiatan ekstrakurikuler karawitan menjadi sangat penting untuk diajarkan pada siswa sebagai generasi penerus bangsa supaya kesenian karawitan tidak punah bahkan hilang di tengah kemajuan zaman. Banyak hal positif yang bisa didapatkan oleh siswa dengan mengikuti program ekstrakurikuler karawitan. Melalui program ekstrakurikuler karawitan ini diharapkan siswa dapat menanamkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya lokal, dijadikan sebagai media menanamkan nilai-nilai karakter dan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di era globalisasi ini.

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Bentuk pelaksanaannya berupa intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan penunjang yang dilaksanakan di luar jam belajar sekolah. Hampir di setiap sekolah memiliki program ekstrakurikuler. Adanya program

⁷ Kakakkecilcecep.blogspot.com/2013/06/pkmm-2011_8.html?m=1 diakses pada hari Minggu tanggal 16 Desember pada pukul 22.37 WIB.

ekstrakurikuler mengakomodasi kebutuhan perkembangan siswa di bidang non akademik, sehingga siswa dapat memahami potensi dan bakat yang ada dalam dirinya.

SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul merupakan SMK Rujukan di daerah Kabupaten Gunungkidul yang memiliki 30 macam ekstrakurikuler ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, dan seni budaya. Salah satu program ekstrakurikuler dalam bidang seni budaya adalah karawitan, yang mana program ekstrakurikuler merupakan aset budaya daerah yang harus terus dilestarikan. Program ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari sudah ada sejak tahun 1994 dan selalu diminati peserta didik. Program ekstrakurikuler ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diunggulkan khususnya untuk kelas X. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari Rabu. Program ekstrakurikuler yang rutin diadakan oleh pihak sekolah ini diharapkan agar peserta didik senantiasa *nguri-uri* budaya Jawa dan juga digunakan untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik sehingga berprestasi di luar jam belajar sekolah serta dapat membentuk kepribadian yang baik. Selain itu melalui program ekstrakurikuler karawitan ini juga dapat digunakan sebagai strategi dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam karena di sekolah umum seperti SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul ini pelajaran Pendidikan Agama Islam waktunya sangat minim dan dengan mengikuti program ekstrakurikuler karawitan ini

diharapkan peserta didik dapat mengambil makna yang terkandung saat kegiatan berlangsung dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul?
2. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Subandi guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan SMK Negeri 2 Wonosari, pada hari Jum'at 22 Maret 2019, pukul 08.30 WIB.

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.
 - b. Mendeskripsikan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.
 - c. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih guna menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui program ekstrakurikuler karawitan dan dapat dijadikan acuan terhadap penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
 - b. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak diantaranya:
 - 1) Bagi peneliti
Peneliti menjadi lebih mengetahui bahwa program ekstrakurikuler karawitan tidak hanya mengandung unsur keindahan semata akan tetapi juga dapat digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam program ekstrakurikuler karawitan.

3) Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah dimiliki oleh peserta didik.

4) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam pengembangan program ekstrakurikuler karawitan.

5) Bagi kalangan umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan belajar dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan.

D. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan akan menjadi rujukan dalam penelitian. Di bawah ini penulis menyajikan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Dwi Utami, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Selomoyo Sleman Yogyakarta”.⁹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler karawitan di SD N Selomulyo, menghasilkan deskripsi nilai-nilai pendidikan karakter. Pada saat bermain gamelan dan menyanyikan tembang jawa menunjukkan adanya beberapa nilai yang dapat diambil antara lain : nilai kepemimpinan, kesabaran, tanggung jawab, kesopanan, keagamaan (religius), kehalusan, kedisiplinan, konsentrasi, toleransi. Nilai-nilai tersebut dapat membantu dalam pengembangan pendidikan karakter pada peserta didik. Adapun faktor pendukung berasal dari siswa yang semangat mengikuti ekstrakurikuler karawitan dan adanya sarana prasarana seperangkat gamelan karawitan. Sedangkan faktor penghambat, yaitu kurangnya guru pengajar karawitan.

Ada sebuah persamaan antara penelitian Dewi Dwi Utami dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama mengenai ekstrakurikuler karawitan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Dewi Dwi Utami mengenai ekstrakurikuler karawitan ditujukan untuk pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Selomoyo Sleman Yogyakarta. Sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

⁹ Dewi Dwi Utami, “Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Selomoyo Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

2. Penelitian oleh Dwi Ismawati, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “*Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta*”.¹⁰ Dalam skripsi ini menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler karawitan di SD Muhammadiyah Purbayan dengan kegiatan pembiasaan terlebih dahulu sebelum guru mengajarkan karawitan itu sendiri, nilai-nilai pendidikan agama Islam yang disampaikan melalui karawitan tersebut meliputi nilai-nilai pendidikan aqidah (keimanan), nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Faktor pendorong pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan nilai Pendidikan Agama Islam adalah antusias siswa terhadap kesenian karawitan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru hanya sekedar memberikan motivasi pada peserta didik bukan sebuah tindakan nyata dan peralatan karawitan kurang lengkap.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ismawati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyeknya, pada penelitian Dwi Ismawati obyeknya adalah upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan

¹⁰ Dwi Ismawati, “Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta dan subyeknya adalah siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti obyeknya adalah Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang subyeknya peserta didik SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuwairatul Layaliya, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2016 dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya terhadap Perilaku keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta*”.¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan konsep *spiritual company* yang dikembangkan dalam perusahaan ini sejalan dengan ajaran Islam. *Spiritual company* dapat memotivasi karyawan agar memiliki dasar yang jelas kepada Al-Quran dan sunnah, serta nurani masing-masing dalam bekerja. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan meliputi ruang lingkup PAI, nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Metode yang digunakan yakni pembiasaan, keteladanan, pemberian ganjaran, pemberian hukuman, ceramah, diskusi, dan kerja lapangan. Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip evaluasi pendidikan agama Islam. Dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi

¹¹ Nuwairatul Layaliya, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Impikasinya terhadap Perilaku keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

perilaku karyawan Waroeng and Shake Yogyakarta meliputi nilai aqidah; kejujuran, meliputi nilai akhlak; senang membantu orang lain, gemar bersedekah, berhenti merokok, meliputi nilai ibadah; meningkatkan membaca Al-Quran, meningkatkan ibadah sholat, berperilaku sopan santun, dan giat bekerja.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nuwairotul Layaliya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya dengan peneliti yang sebelumnya yaitu tidak melalui karawitan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan melalui karawitan. Penelitian sebelumnya dilakukan di Waroeng Steak Yogyakarta dan karyawan Waroeng Steak yang menjadi subyek penelitiannya. Sedangkan tempat yang akan digunakan oleh peneliti adalah SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul dan peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan yang akan menjadi subyek penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni Sari S.R, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 dengan judul “ *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Mentoring dan Implikasinya terhadap Keimanan dan Ketakwaan Siswa kelas XI Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”¹² Hasil penelitian ini

¹² Tri Wahyuni Sari S.R, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Mentoring dan Implikasinya Terhadap Keimanan dan Ketakwaan Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

menjelaskan terkait upaya-upaya dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui program mentoring di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, adapun pelaksanaannya yaitu pembukaan, tilawah Al-Quran, kultum, isu-isu aktual, penyampaian materi inti, tanya jawab dan diskusi, dan yang terakhir penutup. Selain kegiatan tersebut penanaman nilai-nilai Agama Islam juga dilakukan melalui berbagai kegiatan di luar kegiatan regular pada hari Jum'at pukul 10.10-11.30 WIB yaitu program tatsqif, program jasharuhi, mentoring klasikal, mukhayam jasadiyah, mukhayam Al-Quran. Program mentoring di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dapat terimplementasikan dengan baik dalam keimanan dan ketakwaan siswa, hal tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang telah sesuai dengan indikator orang beriman dan bertakwa dalam Q.S Al-Mu'minun: 1-11 yaitu di antaranya adalah khusyuk dalam shalat, menghindari perkataan dan perbuatan yang tidak berguna, menunaikan zakat, menjaga kemaluan dari perbuatan keji (zina), dan menahan pandangan dan memelihara kemaluan.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni Sari S.R dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama sama tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyeknya, penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni Sari S.R penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program mentoring dan implikasinya terhadap keimanan dan ketakwaan siswa dan subyeknya

adalah siswa kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan yang subyeknya adalah siswa SMK Negeri 2 Wonosari yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk melengkapi khasanah keilmuan penelitian yang sebelumnya sudah ada.

E. Landasan Teori

1. Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Karakter atau Nilai Budi Pekerti

Pengertian Pendidikan Islam secara terminologi, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ahmad Tafsir (2004), sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan Islam. Adapun dalam pengertian yang lain dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup bahagia, mencintai tanah air, sehat jasmani, baik budi pekertinya (akhlaknya), berfikir dengan baik, dan bertutur kata dengan baik.¹³ Pendidikan dalam Islam merupakan proses dan praktik penyelenggaraan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam, dalam arti proses bertumbuhkembangnya Islam dan umatnya.

¹³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9.

a. Pengembangan Pendidikan Agama Islam

Salah satu pendidikan yang paling penting ditanamkan pada anak adalah pendidikan agama Islam karena sangat berperan dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik bagi anak.

Dalam pendidikan bagi seorang anak terdapat tiga hal pokok dan mendasar yang harus diperhatikan yaitu pendidikan akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. Pendidikan akidah merupakan pendidikan yang sangat penting dan mendasar yang harus ditanamkan. Pendidikan akidah meliputi pengenalan, keyakinan, dan keimanan kepada Allah. Pendidikan ibadah yaitu pendidikan yang menekankan cara yang harus dilakukan untuk beriman kepada Allah. Sedangkan pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang paling penting dan paling pokok yang menjadi pondasi dasar dan ajaran Islam.

b. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarsan dan keseimbangan antara: manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan dengan lingkungannya.¹⁴ Adapun ruang lingkup bahan pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima aspek, yaitu:

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 23.

- 1) Al-Qur'an/Hadist, menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar.
- 2) Akidah/Keimanan, menekankan pada kemampuan dalam memahami dan mempertahankan keyakinan yang dimiliki, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai dalam asma'ul husna sesuai dengan kemampuan siswa.
- 3) Akhlak, menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fiqih/Ibadah, menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil sebuah pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial yang ada, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan agama merupakan unsur terpenting dalam pendidikan moral dan pembinaan mental. Pendidikan moral yang paling baik sebenarnya terdapat dalam agama karena nilai-nilai moral yang dapat

dipatuhi dengan kesadaran sendiri dan penghayatan yang tinggi tanpa adanya unsur paksaan, dan datangnya dari keyakinan beragama.¹⁵

Fungsi dari adanya pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia, penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan Islam.

Berdasarkan fungsinya itu, maka tujuan dari pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁶ Pendidikan agama di sekolah mendapat beban dan tanggungjawab moral yang tidak sedikit apalagi jika dikaitkan dengan upaya pembinaan mental remaja pada perkembangan zaman saat ini.

3. Pentingnya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah

Arti kata penanaman menurut KBBI berasal dari kata tanam, yang memiliki arti proses, cara, perbuatan menanam, menanami, atau

¹⁵ <https://www.google.com/amp/s/wordpress4821.wordpress.com-pendidikan-agama-islam-dalam-sekolah/amp/> diakses pada hari Jum'at pada pukul 11.14 WIB.

¹⁶ Kamiluszaman.blogspot.com/2015/04/pendidikan-agama-islam-di-sekolah.html?m=1 diakses pada hari Jum'at pada pukul 11:01 WIB.

menanamkan.¹⁷ Penanaman nilai-nilai agama Islam adalah meletakkan atau menanamkan dasar-dasar keimanan, ibadah, dan akhlak agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan adanya kesadaran diri tanpa paksaan.

Pendidikan agama yang sumbernya pada nilai-nilai Al-Quran sangat diperlukan oleh generasi penerus bangsa, untuk mempersiapkan masa depan yang lebih maju, kompleks, canggih dan penuh tantangan. Anak-anak dengan segala potensi yang terpendam, perlu kita poles supaya benar-benar terbentuk kepribadian yang baik.

Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Nilai adalah kadar, mutu, sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Nilai merupakan dasar perubahan dari suatu daya yang mendorong kehidupan seseorang menjadi lebih baik, karena nilai yang benar menghasilkan perilaku yang berdampak positif. Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.¹⁸ Nilai merupakan sesuatu yang oleh manusia dianggap berharga, karena dalam melakukan aktivitas kehidupan manusia harus memiliki nilai baik yang melekat pada diri masing-masing.

¹⁷ <https://kbbi.web.id/tanam> diakses pada hari Kamis, 27 Juni 2019 pada pukul 19:42 WIB.

¹⁸ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hal. 3.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau penelitian yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dengan sengaja dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam bertugas untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik supaya menjadi muslim yang beriman sesuai dengan Al-Quran dan Hadis. Adapun penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meliputi nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang terdapat pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan berlangsung.

Agama bukan sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca doa, akan tetapi lebih dari itu, yakni tentang keseluruhan dari tingkah laku manusia yang terpuji, dilakukan demi memperoleh ridha Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan seorang manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggungjawab pribadi di hari kemudian. Adapun aspek-aspek

¹⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13.

penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu akidah, ibadah, dan akhlak.²⁰

a. Akidah

Akidah adalah konsep-konsep yang harus diimani manusia sehingga seluruh perbuatan dan perilakunya bersumber pada konsepsi tersebut.²¹ Akidah adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Kepercayaan tersebut hendaknya bulat dan penuh tanpa adanya keraguan. Keimanan merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran agama Islam, karena dengan adanya keimanan yang kuat pada diri seseorang dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan akan berpengaruh pada akhlak seseorang.

b. Ibadah

Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi sebuah rasa pengabdian kepada Allah Swt. Ibadah merupakan salah satu sendi ajaran Islam. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Keimanan merupakan pondamen, sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan.²² Anak harus diajarkan dan dibiasakan melaksanakan semua kewajiban menurut ajaran Islam, karena akidah itu bukan hanya sekedar diyakini dan diucapkan dengan lisan akan tetapi harus

²⁰ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), hal 69.

²¹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal. 84.

²² Hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html?m=1 diakses pada hari Jum'at 25 Januari 2019 pada pukul 12:49 WIB.

diwujudkan dalam perbuatan. Sudah menjadi tugas dan kewajiban seorang pendidik untuk mengajarkan dan membiasakan peserta didiknya untuk selalu beribadah kepada Allah Swt.

c. Akhlak

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam pandangan Islam, karena akhlak sebagai salah satu sendi-sendi ajaran Islam yang tidak boleh diabaikan begitu saja. Nabi Muhammad SAW. diutus oleh Allah untuk memperbaiki akhlak manusia. Tatanan akhlak tidak hanya terbatas antara manusia dengan manusia. Namun juga mengatur tentang manusia dengan segala yang terdapat dalam kehidupan dan mengatur hubungan antara hamba dengan Tuhannya.²³ Dengan demikian guru juga harus berperan untuk membina akhlak peserta didik, dengan cara memberikan contoh yang baik pada mereka, sehingga peserta didik pun terbiasa berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya faktor bimbingan pendidikan agama terhadap anak yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan guru di sekolah akan dapat berpengaruh pada pembentukan akidah, ibadah, dan akhlak.

4. Program Ekstrakurikuler Karawitan

Secara umum program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan dan sering diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan.

²³ Eva Setyawati, *Penanaman Nilai-Nilai* hal. 27.

Program didefinisikan sebagai segala kegiatan atau kebijakan dalam mencapai suatu sasaran, tujuan, visi, misi, misi dalam suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan.²⁴ Program merupakan unsur yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dilaksanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.²⁵

Berdasarkan uraian di atas kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung keberhasilan dalam pendidikan karena merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minatnya di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi wadah untuk memunculkan bakat peserta didik yang belum mereka ketahui. Dengan banyaknya bidang ekstrakurikuler di sekolah peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disukai.

²⁴ Novi Rohmadatin, “Implementasi Program Individualized Education Program (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner”, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hal. 14.

²⁵ <https://www.slideshare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-peremen-nomor-62-th-2014> diakses pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2018 pada pukul 15.00 WIB.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan karir.²⁶

- a. Fungsi Pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi Sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- c. Fungsi Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dalam suasana yang rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- d. Fungsi persiapan Karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif dan afektif untuk megembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia

²⁶ Samparona.blogspot.com/2013/10/fungsi-dan-tujuan-pelaksanaan-kegiatan.html?m=1 diakses pada hari Minggu tanggal 16 Desember 2018 padapukul 23:43 WIB.

Indonesia seutuhnya, mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik baik dari aspek pengetahuan maupun sikap sebagai upaya menuju pembinaan manusia yang seutuhnya.

Karawitan adalah kesenaian dengan memainkan alat musik yang diberi nama gamelan. Gamelan merupakan produk budaya untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkesenian. Gamelan dapat dibedakan menjadi dua laras (tangga nada) yang diberi nama Slendro dan Pelog.

Karawitan berasal dari kata rawit yang berarti kecil, halus atau rumit dan di Jawa sering juga menyebut bahwa salah satu jenis bebunyian yang dianggap tua dan masih bertahan hidup dan berkembang sampai sekarang. Istilah karawitan nampaknya merupakan istilah yang paling baru dan sering juga digunakan untuk menyebut berbagai jenis musik lainnya yang memiliki sifat, karakter, konsep, cara kerja atau aturan yang mirip dengan musik karawitan (tradisi) Jawa.²⁷ Karawitan merupakan seni musik tradisional yang dimiliki seluruh etnis Indonesia. Banyak sekali nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian karawitan. Memainkan karawitan tidak sekedar berfokus pada bunyi yang dihasilkan oleh alat musik, tetapi juga harus dapat memahami kedalaman makna dari musik yang sedang dimainkan. Gendhing yang dihasilkan berkorelasi dengan kehidupan

²⁷ Sumarsam, *Karawitan dan Gamelan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 2.

sehari-hari. Dengan memahami makna dari memainkan karawitan maka pemain gamelan dituntut untuk tidak memainkan gamelan sesuka hatinya.

Karawitan merupakan seni musik tradisional Jawa yang berkembang secara turun temurun, seiring dengan lajunya pertumbuhan dan perkembangan, karawitan tidak hanya berkembang di Jawa akan tetapi sudah merambah ke penjuru dunia. Tidak heran apabila sekarang sering kita melihat kolaborasi antara alat musik modern dengan gamelan. Jika ditinjau dari sumber bunyi, pada umumnya peralatan gamelan terdiri dari bermacam-macam jenis.

Berikut ini alat musik yang termasuk dalam Gamelan:²⁸

1) Kendhang

Kendang berfungsi utama untuk mengatur irama. Kendang ini dibunyikan dengan tangan. Jenis kendang yang kecil dinamakan ketipung yang menengah disebut kendang ciblon/kebar. Pasangan ketipung bernama kendang gedhe biasa disebut kendang kalih. Untuk memainkan alat musik kendang dibutuhkan orang yang sangat mendalami budaya Jawa, dan dimainkan dengan perasaan, dan dengan aturan-aturan yang ada.

2) Demung, Saron Barung, Peking

Alat ini berbentuk bilahan dengan enam atau tujuh bilah yang ditumpangkan pada bingkai kayu yang juga berfungsi sebagai resonator. Instrumen ini ditabuh dengan tabuh yang terbuat dari kayu.

²⁸ Yokimirantiyo.blogspot.com/2012/09/mengenal-seperangkat-gamelan-jawa.html?m=1
diakses pada hari Minggu tanggal 16 Desember 2018 pada pukul 22:32 WIB.

Saron demung berukuran paling besar dan beroktaf tinggi, saron barung berukuran sedang dan beroktaf tinggi, dan peking berukuran paling kecil dan beroktaf paling tinggi, saron penerus atau peking ini memainkan tabuhan rangkap dua.

3) Gong

Gong menandai permulaan atau akhiran dalam sebuah gendhing dan memberi rasa keseimbangan setelah berlalunya kalimat lagu gendhing yang panjang. Gong juga sangat penting digunakan sebagai penanda berakhirnya satuan kelompok dasar lagu.

4) Kempul

Kempul adalah alat gamelan yang berbentuk seperti gong dan cara meletakkannya pun menyerupai gong. Akan tetapi, ukuran kempul lebih kecil daripada gong.

5) Bonang

Bonang dibagi menjadi dua jenis yaitu bonang barung dan bonang penerus. Perbedaannya terletak pada besar kecilnya dan juga cara memainkan iramanya. Bonang barung berukuran besar, beroktaf tengah sampai tinggi, bonang barung memainkan pembuka gendhing dan menuntun alur lagu gendhing. Bonang penerus adalah bonang kecil yang beroktaf tinggi, irama bonang penerus memiliki kecepatan dalam bermain dua kali lipat daripada bonang barung.

6) Slenthem

Slenthem termasuk keluarga gender, terkadang dinamakan gender panembung. Slenthem memiliki bilah sebanyak bilahan saron dan beroktaf paling rendah dalam kelompok instrumen saron.

7) Gender

Instrumen ini terdiri dari bilahan yang ditegangkan dengan tali di atas bumbung-bumbung resonator. Gender dimainkan dengan tabuh berbentuk bundar dan dilapisi dengan kain dan tangkai yang pendek.

8) Kenong dan Kethuk

Semacam Gong, namun ukurannya lebih kecil daripada gong dan lebih besar daripada bonang. Kenong merupakan salah satu alat musik dalam gamelan Jawa. Kenong biasanya dimainkan dengan cara dipukul, ukurannya lebih besar daripada bonang. Kenong dipukul menggunakan alat yang terbuat dari kayu dan dililit dengan kain. Sedangkan kethuk juga memiliki fungsi yang sama dengan kenong. Kethuk dan kenong bermain dengan jalin-menjalin hanya perbedaannya terdapat pada irama saja.

9) Gambang

Terdiri dari 18 bilah kayu yang diletakkan pada sebuah resonator dari kayu yang berbentuk seperti perahu, dan dimainkan

dengan dua alat pemukul. Gambang dimainkan dengan tabuh berbentuk bundar dan tangkai panjang.

10) Rebab

Alat musik ini dimainkan dengan cara digesek dan terbuat dari bahan logam, biasanya berfungsi untuk mengiringi saat sinden menyanyi.

11) Siter

Siter merupakan satu-satunya alat petik dalam komposisi gamelan Jawa. Memiliki senar yang dapat disetel untuk nada slendro dan pelog.

Selain melalui instrumen gamelan dalam karawitan, nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian karawitan adalah terdapat dalam lirik lagu (tembang) yang digunakan saat karawitan berlangsung, sehingga peserta didik dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Hal ini sesuai dengan Walisongo dahulu mengembangkan lirik dan langgam tembang-tembang macapat yang sudah dikenal dan berkembang luas di masyarakat. Hanya saja Walisongo turut memberikan nilai-nilai Islam melalui isi dari tembang tersebut. Walisongo juga menciptakan lagu-lagu pujian kegamaan dengan model lirik semacam pelipur lara (*uyon-uyon*), seperti *lir-ilir*. Dalam perspektif ini, ketika lagu dinyanyikan maka orang tersebut sedang

mempelajari, memahami, dan meresapi sebagian dari ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam elemen budaya tersebut.²⁹

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam pemikiran.³⁰

Metode penelitian adalah suatu rangkaian cara yang terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada obyek penelitian.³¹ Berdasarkan uraian di atas metode penelitian adalah upaya untuk mengetahui sesuatu dengan rangkaian sistematis. Setiap penelitian yang dilakukan pasti membutuhkan metode yang berbeda tergantung dengan jenis penelitian yang dilakukan serta hasil yang diinginkan.

Berikut akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan dengan lokasi di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Penelitian yang dimaksud untuk memahami

²⁹ Eva Setyawati, Penanaman Nilai-Nilai hal. 22.

³⁰ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 34.

³¹ Blogpengertian.com/metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif/ diakses pada hari Jum'at tanggal 07 Desember 2018 pada pukul 17.00 WIB.

fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.³² Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif karena menginginkan informasi lebih mendalam tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi selama penelitian berlangsung yang berarti akan menjadi sumber informasi. Subjek informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Metode penentuan subyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³³ Adapun subjek yang dimaksud adalah: Guru pembimbing program ekstrakurikuler karawitan SMK Negeri 2 Wonosari, yaitu sebagai subjek utama dalam proses pengumpulan data di lapangan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan. Kemudian guru

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 6

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300.

Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi kelas X yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Adapun obyek penelitian ini yaitu penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁴ Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan menyaksikan program ekstrakurikuler karawitan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan siswa-siswi yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan, serta mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308.

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode* hal. 231.

Metode observasi ini juga digunakan untuk mengamati lingkungan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.³⁷ Peneliti memberikan pertanyaan yang sudah tersusun dan menambahkan pertanyaan yang menuntut jawaban campuran, ada yang berstruktur ada pula yang bebas.

Dalam metode ini digunakan untuk mewawancarai beberapa pihak di antaranya adalah guru pembimbing program ekstrakurikuler karawitan, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan dan beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini. Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan, penanaman

³⁶ *Ibid.*, hal. 317.

³⁷ *Ibid.*, hal. 320.

nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan, serta untuk mendeskripsikan hasil penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari sebuah data tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan sekolah, data guru dan karyawan, struktur organisasi sekolah, visi misi, dan tujuan sekolah, foto kegiatan program ekstrakurikuler karawitan yang berlangsung, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan obyek penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

³⁸ *Ibid.*, hal. 329.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹ Setelah data sudah dikumpulkan kemudian dilakukan klasifikasi sesuai dengan sub-sub pembahasan. Selanjutnya peneliti menganalisa data yang diperoleh dari narasumber atau informan menjadi sebuah kalimat sederhana dan mudah dimengerti.

Teknis analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles Huberman. Menurut Miles Huberman yang dikutip Sugiyono, mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi yang baru.⁴⁰

Adapun model yang dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman menggunakan tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran

³⁹ *Ibid.*, hal. 335.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁴¹ Dengan demikian mereduksi data yang telah diperoleh yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data ke dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, serta matrik korelasi. Penyajian data di susun secara jelas agar data hasil reduksi terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan logis sehingga lebih mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.⁴² Melakukan penyajian data yaitu data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hal.338.

⁴² M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.291.

kesimpulan yang kredibel.⁴³ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mencari ulasan penting dari penyajian data yang disajikan.

5. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Adapun triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Sumber dalam penelitian ini adalah guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan, peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Wonosari. Data yang diperoleh dari sumber kemudian oleh peneliti ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti data yang

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hal.345.

diperoleh dengan wawancara, kemudian akan dilakukan pengecekan melalui observasi maupun dokumentasi.⁴⁴



⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal. 127.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka diperlukan sistematika penulisan tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bagian Awal, bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian Inti, pada bagian ini berisi tentang uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan, yaitu sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan gambaran umum SMP Negeri 2 Playen yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana dan fasilitasnya.

Bab III, pada bab ini menjelaskan hasil penelitian, yaitu tentang penanaman cinta budaya dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 2 Playen.

Bab IV, merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari yaitu program ekstrakurikuler ini bertujuan untuk *nguri-uri* budaya Jawa khususnya karawitan. Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari ini diikuti oleh siswa kelas X dan dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali setiap hari Rabu. Pembelajaran dilakukan baik secara teori maupun praktik. Faktor pendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di antaranya guru yang berkompeten di bidangnya, minat atau antusias siswa, dan adanya jadwal pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan. Adapun hambatannya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai.
2. Proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari yaitu pada saat kegiatan menabuh gamelan berlangsung dan pada makna tembang yang digunakan selama proses ekstrakurikuler karawitan berlangsung. Selain penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam program

ekstrakurikuler karawitan dapat membentuk akhlak/budi pekerti siswa SMK Negeri 2 Wonosari.

3. Hasil dari penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari mengenai akidah dan ibadah siswa masih perlu pembiasaan dan bimbingan baik dari guru maupun orangtua agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran sendiri. Akan tetapi, mengenai sikap siswa baik terhadap guru maupun teman sudah diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menghormati dan saling membantu.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kesenian karawitan merupakan salah satu kesenian daerah yang harus terus dilestarikan hendaknya selalu di dukung oleh pihak sekolah salah satunya dengan cara melengkapi segala fasilitas untuk karawitan.
2. Untuk mengoptimalkan waktu latihan ekstrakurikuler karawitan, hendaknya pihak sekolah menambah jadwal ekstrakurikuler menjadi dua kali dalam satu minggu.
3. Hendaknya pada saat ekstrakurikuler berlangsung guru dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam lagu yang sedang dimainkan sehingga siswa dapat memahami.
4. Hendaknya siswa mengikuti latihan ekstrakurikuler karawitan dengan disiplin dan sungguh-sungguh.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kelancaran yang Allah berikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas semua amal baik atas doa, kesabaran dan bimbingannya. Penulispun menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya megembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN-Maliki Press, 2009.

Bashori Muchsin dan Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Blogpengertian.com/metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif/

Dewi Dwi Utami, "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Selomoyo Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Dwi Ismawati, "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Eva Setyawati, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul", Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Heri Gunawan, Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-

pendidikanislam.html?m=1

<https://kbbi.web.id>tanam>

<https://www.google.com/amp/s/wordpress4821.wordpress.com-pendidikan->

[agama-islam-dalam-sekolah/amp/](https://www.google.com/amp/s/wordpress4821.wordpress.com-pendidikan-agama-islam-dalam-sekolah/amp/)

<https://www.slideshare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-peremen-nomor->

[62-th-2014](https://www.slideshare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-peremen-nomor-62-th-2014)

Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara: 2011.

Kakakkecilcecep.blogspot.com/2013/06/pkmm-2011_8.html?m=1

Kamiluszaman.blogspot.com/2015/04/pendidikan-agama-islam-di-

[sekolah.html?m=1.](http://Kamiluszaman.blogspot.com/2015/04/pendidikan-agama-islam-di-sekolah.html?m=1)

M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Novi Rohmadatin, “Implementasi Program Individualized Education Program (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner”, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Nuwairotul Layaliya, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Impikasinya terhadap Perilaku keagamaan

- Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Priiliansyah Ma’ruf Nur, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (ROHIS) untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara”, Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2005.
- Samparona.blogspot.com/2013/10/fungsi-dan-tujuan-pelaksanaan-kegiatan.html?m=1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumarsam, *Karawitan dan Gamelan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Tri Wahyuni Sari S.R, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Mentoring dan Implikasinya Terhadap Keimanan dan Ketakwaan Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wardani dan Cut Kamaril, *Pendidikan Seni Berbasis Budaya Dalam Meningkatkan Multikecerdasan*, Bandung: APSI, 2006.

Yokimirantiyo.blogspot.com/2012/09/mengenal-seperangkat-gamelan-jawa.html?m=1

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul
2. Sarana dan Prasarana Sekolah
3. Fasilitas dan Media dalam pelaksanaan karawitan
4. Proses pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan
5. Proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah
2. Letak dan keadaan geografis sekolah
3. Sejarah SMK Negeri 2 Wonosari
4. Visi, misi, dan tujuan sekolah
5. Struktur organisasi sekolah
6. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
7. Kumpulan lagu dalam ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari
8. Sarana dan Prasarana Sekolah
9. Kondisi orang tua siswa
10. Foto kegiatan ekstrakurikuler karawitan

C. Pedoman Wawancara

1. Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Karawitan
2. Guru Pendidikan Agama Islam

3. Peserta didik kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan



PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBIMBING

EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

- a. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul?
- b. Apa tujuan dari adanya program ekstrakurikuler karawitan?
- c. Apakah dalam program ekstrakurikuler karawitan sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam?
- d. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan?
- e. Apakah tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah tercapai?
- f. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan?
- g. Apa saja hasil yang di capai dari adanya kegiatan ekstrakurikuler karawitan?
- h. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan?
- i. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam proses ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari?
- j. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan

PEDOMAN WAWANCARA

GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

- a. Siapa saja yang memberikan materi pengajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah ini?
- b. Menurut bapak/ibu guru program ekstrakurikuler karawitan dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam?
- c. Selain penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan adakah kegiatan lain yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam?
- d. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
- e. Apa saja yang menjadi penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam di sekolah?
- f. Bagaimana sikap siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan dilingkungan sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari?
- b. Nilai apa saja yang didapatkan setelah mengikuti program ekstrakurikuler karawitan?
- c. Apakah ada kendala atau hambatan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan?



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu / 22 Maret 2019

Jam : 15.00 WIB.

Lokasi : Rumah Bapak Subandi.

Sumber Data : Bapak Subandi, S.T.

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan kelas X SMK Negeri 2 Wonosari. Penulis melakukan wawancara untuk mencari data mengenai program ekstrakurikuler karawitan yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa tujuan dari adanya ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari adalah untuk mengajarkan peserta didik agar senantiasa *nguri-uri* budaya Jawa, dengan harapan peserta didik dapat melestarikan, mengembangkan dan memajukan kesenian karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan sekali dalam satu minggu. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler pilihan di SMK Negeri 2 Wonosari dilaksanakan setiap hari Rabu, termasuk program ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan rutin setiap hari Rabu setelah proses belajar mengajar selesai. Alokasi waktu untuk ekstrakurikuler karawitan sekitar 1,5 sampai 2 jam. Untuk saat ini target dari

pelaksanaan ekstrakurikuler karawitan agar bisa ditampilkan pada acara wisuda kelas XII, namun apabila di sekolah ada acara, kesenian karawitan pasti akan ditampilkan. Program ekstrakurikuler karawitan ini diikuti oleh siswa kelas X, akan tetapi apabila ada siswa kelas XI yang masih ingin mengikuti ekstrakurikuler karawitan sangat diperbolehkan. Siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan ini terdiri dari berbagai jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari. Kegiatan awal sebelum praktik bermain gamelan diberikan materi terlebih dahulu diantaranya pengenalan kesenian khususnya karawitan, pengenalan gamelan, macam-macam tembang dan gendhing. Setelah beberapa pertemuan peserta didik akan melakukan praktik langsung, peserta didik akan diberikan aba-aba oleh guru pembimbing agar kompak dalam bermain gamelan. Setelah selesai memainkan satu gendhing, guru pembimbing akan melakukan evaluasi. Guru juga akan langsung memberikan contoh yang benar kepada peserta didik apabila ada yang kurang tepat dalam memainkan gamelan. Dalam memukul gamelan maupun menyanyi peserta didik diajarkan harus mengikuti aturan, tidak boleh seenaknya sendiri. Lirik lagu yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan ada yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Saat bermain karawitan peserta didik harus memperhatikan kekompakan agar menghasilkan suara yang bagus. Adapun etika yang diajarkan pada peserta didik adalah tidak boleh makan dan minum saat sedang bermain karawitan, saat berjalan tidak boleh melompati gamelan, dan harus bersikap sopan santun. Faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler karawitan yaitu adanya minat dari peserta didik sehingga program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari selalu dapat terlaksana.

Ruang program ekstrakurikuler karawitan menjadi satu dengan ruang ruang pertemuan dan hal ini menjadi salah satu penghambat, tidak adanya ruangan khusus untuk ekstrakurikuler karawitan dapat mengganggu berjalannya ekstrakurikuler karawitan.

Interpretasi:

Guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan kelas X SMK Negeri 2 Wonosari memberikan informasi terkait karawitan.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Guru dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Ruang ekstrakurikuler karawitan menjadi satu dengan gedung pertemuan yang dimiliki SMK Negeri 2 Wonosari. Ruangan tersebut terletak di lantai 2 tepatnya di atas loby SMK Negeri 2 Wonosari. Gamelan yang ada di ruangan tersebut lengkap, karena hampir semua gamelan ada di ruangan itu. Gamelan itu di antaranya adalah kendhang, bonang, saron, kenong, kempul, gong, kethuk, gender dan gambang.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peserta didik sholat ashar kemudian setelah selesai sholat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan langsung menuju ke ruang ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler karawitan biasanya di mulai pukul 15.30 WIB, peserta didik sudah banyak yang datang dan menunggu guru pembimbing, namun pada waktu itu guru pembimbing datang sekitar pukul 15.40 WIB. Setelah guru pembimbing karawitan datang peserta didik berjabat tangan dengan guru dan langsung bersiap untuk masuk ke ruangan.

Sebelum peserta didik duduk di area gamelan mereka harus melepaskan alas kaki yang digunakan dan merapikan pakaian. Sebelum peserta didik duduk guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran. Sebelum mulai kegiatan ekstrakurikuler karawitan, guru memberikan salam kepada peserta didik dan mengawalinya dengan berdoa. Setelah berdoa guru karawitan membagikan fotocopyan kertas yang bertuliskan notasi gamelan untuk membantu peserta didik selama latihan. Kemudian guru memberikan aba-aba untuk memulai latihan agar peserta didik dapat bersiap latihan dan mengajak peserta didik untuk mengulangi materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selama latihan berlangsung guru pembimbing karawitan selalu memperhatikan satu persatu peserta didik, apabila diantara mereka ada yang tidak kompak dalam memainkan gamelan guru tersebut langsung mendekati dan memberikan arahan yang benar. Pada saat menyanyi guru juga memberikan arahan agar sinden menyanyinya dengan lantang. Setelah gendhing selesai dimainkan, guru pembimbing karawitan memberikan evaluasi kepada peserta didik apabila ada yang kurang tepat atau kurang kompak dalam memainkan gamelan. Guru pembimbing akan memberikan arahan kepada semua peserta didik agar memperbaiki cara memainkan gamelan ataupun menyanyinya. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler karawitan guru terlihat sangat sabar dalam mengajarkan gendhing-gendhing yang dimainkan. Jika ada anak yang salah saat memainkan nada maka guru akan mendekati peserta didik untuk mengajarkan dan mencontohkan dengan sabar cara menabuh gamelan yang benar.

Interpretasi Data:

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki fasilitas karawitan berupa gamelan yang lengkap.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 06 Maret 2019

Jam : 15.35 WIB.

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Chandra Cahyana Putra

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas X yang pada saat itu bertugas sebagai penabuh gamelan pada saat ekstrakurikuler karawitan berlangsung di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa senang mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena diluar sekolah juga mengikuti komunitas karawitan, dan ingin belajar banyak tentang karawitan. Siswa tersebut dapat memainkan semua alat gamelan, hanya ada dua alat yang belum begitu bisa yaitu kendhang dan bonang. Pada saat ekstrakurikuler berlangsung harus menjaga kekompakan antara satu teman dengan teman yang lain. Gamelan yang dipukul harus sesuai dengan notasi yang telah diberikan oleh guru pembimbing agar tidak tertinggal dengan teman lain.

Tim karawitan SMK Negeri 2 Wonosari dibentuk sejak kelas X semester satu hingga kelas X semester dua. Terkait dengan lirik lagu yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan siswa tersebut dapat mengetahui bahwa terdapat pesan yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah Shalawat Badar yang

mengandung makna untuk selalu mengingat Allah Swt. Lagu pepiling sebagai pengingat agar senantiasa sholat lima waktu. Sedangkan lagu yang berjudul gugur gunung mengajarkan untuk senantiasa bergotong royong atau kerjasama. Nilai-nilai yang di dapatkan siswa dari ekstrakurikuler karawitan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan, tanggungjawab mengerjakan tugas yang diberikan, datang sekolah tidak boleh terlambat. Siswa juga rajin mengikuti sholat berjamaah di sekolah. Selain itu, siswa tersebut juga menjalankan sholat lima waktu di rumah.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan SMK Negeri 2 Wonosari dan nilai yang didapatkan oleh siswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/06 Maret 2019

Jam : 15.45 WIB.

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Yusman Azindani

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa yang bertugas sebagai penabuh gamelan pada saat karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari. Ekstrakurikuler karawitan hanya diperuntukan bagi kelas X, dan ekstrakurikuler karawitan ini sudah dimulai dari semester satu. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan rutin seminggu sekali setiap hari Rabu dan akan ditampilkan pada saat sekolah ada acara. Mengikuti ekstrakurikuler karawitan ini merupakan wujud kepedulian terhadap kebudayaan. Siswa ini sudah mengikuti karawitan semenjak di SMP dan sekarang ini menambah ilmu karawitannya di jenjang SMA dan ingin melestarikan kesenian karawitan. Mengikuti ekstrakurikuler karawitan menjadi memiliki tanggungjawab, karena harus bertanggungjawab dengan gamelan yang dipegang masing-masing. Melalui program ekstrakurikuler karawitan siswa dapat merasakan kebersamaan dan kekompakan dengan teman, karena tidak boleh saling mendahului, dapat melatih kedisiplinan karena sebelum duduk harus melepas alas kaki dan

merapikan seragam, tidak boleh datang terlambat karena akan mengganggu jalannya ekstrakurikuler karawitan. Sedangkan nilai yang didapatkan dari lirik lagu yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan yaitu mengajarkan bahwa tidak boleh melakukan korupsi atau bertindak curang, dan mengajarkan untuk selalu berperilaku jujur. Lagu gugur gunung mengajarkan untuk saling bergotong royong dan bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan agar cepat selesai. Nilai yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah yaitu datang ke sekolah tidak terlambat, menggunakan seragam sesuai dengan aturan dari sekolah, melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, berperilaku sopan dan santun kepada Bapak/Ibu guru. Siswa selalu mengerjakan sholat berjamaah di sekolah, akan tetapi belum bisa melaksanakan sholat lima waktu secara tertib di rumah.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dan nilai yang di dapatkan oleh siswa.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/ 11 Maret 2019

Jam : 15.15 WIB.

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Robertus Elvan Alvandi

Deskripsi Data:

Robertus Elvan Alvandi merupakan siswa yang bertugas sebagai penabuh gamelan di ekstrakurikuler karawitan SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa tersebut senang mengikuti ekstrakurikuler ini karena sejak lama sudah suka dengan seni musik terutama karawitan. Nilai yang sangat menonjol adalah nilai cinta budaya, dengan demikian dapat menambah kecintaan terhadap budaya jawa khususnya karawitan. Mengikuti karawitan juga menjadi hiburan karena bisa bertemu dengan teman-teman untuk melatih kekompakan. Pada saat memukul gamelan tidak boleh semaunya sendiri harus memperhatikan notasi dan pemukul gamelan yang lain agar musik yang dihasilkan bagus. Siswa senantiasa tertib mengerjakan tugas dari Bapak/Ibu guru, dan disiplin terhadap peraturan di sekolah. Misalnya: memakai seragam sesuai dengan aturan, hari Senin pakai Abu-abu putih pakai dasi serta topi, dan tidak datang terlambat.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dan nilai yang didapatkan oleh siswa

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

Jam : 11.00 WIB.

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Siska Novita Sari

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas X yang bertugas sebagai sinden pada saat karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa tersebut senang mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena bisa bertemu dengan teman-teman dan ingin mempelajari lebih dalam tentang kesenian tradisional khususnya karawitan. Sebenarnya baik itu menjadi penabuh gamelan ataupun sinden sama-sama mempunyai tugas untuk menghafalkan notasi maupun lirik lagu yang digunakan selama karawitan berlangsung. Saat menyanyi harus dengan suara yang lantang agar tidak kalah dengan suara gamelan, harus konsentrasi penuh agar mengetahui kapan sinden itu mulai menyanyi. Siswa tersebut mengetahui kalau di area gamelan tidak boleh seenaknya, gamelan tidak boleh dilompati dan pada saat memainkan gamelan siswa tidak boleh berbicara dengan teman.

Interpretasi Data:

Nilai yang didapatkan oleh siswa melalui ekstrakurikuler karawitan.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 06 Maret 2019

Jam : 15.20 WIB.

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Siti Khotimah

Deskripsi Data:

Siti Khotimah merupakan siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa tersebut suka mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena ingin mengembangkan bakat dan pada awalnya memang sudah suka dengan kesenian karawitan. Pada saat karawitan akan dimulai siswa harus sudah siap dan rapi. Pada saat ekstrakurikuler karawitan juga tidak boleh sambil makan dan minum, serta kalau lewat tidak boleh melangkahi gamelan sebagai etika kita menghormati yang telah membuat.

Karawitan memberikan banyak manfaat diantaranya melatih untuk disiplin karena harus datang tepat waktu, bertanggungjawab dengan alat gamelan yang sudah dipilih, dapat menumbuhkan sikap kebersamaan karena dalam bermain karawitan harus secara kompak dan bersama-sama. Nilai-nilai tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Nilai yang didapatkan dari lirik lagu Kuwi Apa Kuwi mengajarkan agar siswa tidak melakukan tindakan

yang curang atau korupsi, dan senantiasa berperilaku jujur. Sedangkan lagu dengan judul Jaman Maju memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa belajar untuk mengikuti perkembangan zaman. Nilai yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah adalah sopan dan santun terhadap Bapak/Ibu Guru dan orang yang lebih tua, bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa juga senantiasa mengikuti sholat berjamaah di sekolah dengan kesadaran diri tanpa paksaan.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dan nilai yang didapatkan oleh siswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Obsevasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Maret 2019

Jam : 06.30

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Siswa

Deskripsi Data:

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki ciri khas, setiap pagi siswa yang datang harus berjabat tangan dengan guru, dan bagi pengendara sepeda motor sampai di depan gerbang sekolah mesin motor harus dimatikan dan didorong sampai ke parkiran. Semua siswa SMK Negeri 2 Wonosari pun harus mengantri untuk berjabat tangan dengan guru dan mendorong motor sampai ke tempat parkir. Peserta didik sudah terbiasa dengan hal demikian sehingga mereka melakukan dengan senang hati.

Interpretasi Data:

Sikap disiplin siswa pada saat mengantri untuk masuk ke sekolah dan berjabat tangan dengan guru.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Maret 2019

Jam : 15.20 WIB

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Galih Rizky R

Deskripsi Data:

Informan merupakan kelas X OA yang bertugas sebagai pemukul kenong pada saat ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa awalnya merasa terpaksa mengikuti program ekstrakurikuler karawitan ini karena ekstrakurikuler ini sebagai pilihan kedua setelah tidak lolos pada pilihan pertama. Akan tetapi siswa ini mengatakan bahwa lama-kelamaan menjadi senang karena dia menekuni ekstrakurikuler ini. Hal lain yang dirasakan adalah senang bisa bertemu dengan teman-teman. Pada saat ekstrakurikuler karawitan dapat melatih kekompakan, karena dengan pemain yang lain harus memperhatikan, apabila ada pemain lain yang ketinggalan notasi karawitan akan berhenti karena akan menghasilkan suara yang tidak enak di dengar. Selain itu melalui karawitan juga mengajarkan siswa menjadi disiplin waktu, karena saat ekstrakurikuler karawitan tidak boleh datang terlambat, hal ini dapat mengganggu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan nilai yang didapatkan dari lirik lagu yang digunakan saat ekstrakurikuler karawitan yaitu lagu Sholawat Badar mengajarkan siswa agar

selalu mengingat Allah dan ingat bahwa manusia di dunia hanya sementara. Selain itu, ada lagu Pepiling yang mengingatkan siswa agar senantiasa sholat lima waktu. Sedangkan nilai yang terkandung dalam lagu Jaman Maju menumbuhkan semangat siswa untuk menuntut ilmu. Adapun nilai yang diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah adalah tanggungjawab terhadap tugas piket di kelas, disiplin mengikuti organisasi di sekolah, tidak terlambat masuk kelas, tanggungjawab mengerjakan tugas, tidak membedakan teman yang berbeda agama, sopan santun terhadap Bapak/Ibu guru dan Kakak kelas. Sholat berjamaah di sekolah jarang dilakukan, akan tetapi kedisiplinan sholat 5 waktu belum bisa tertib.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan program ekstrakurikuler karawitan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/20 Maret 2019

Jam : 15.40 WIB

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Cahya Praditiya

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswi kelas X MM yang bertugas sebagai penabuh saron juga kadang sebagai waranggana pada saat ekstrakurikuler karawitan berlangsung di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa tersebut memilih ekstrakurikuler karawitan karena suka dengan kesenian karawitan. Ajaran etika yang diberikan saat ekstrakurikuler karawitan adalah anak laki-laki penabuh gamelan harus duduk bersila dan yang perempuan baik penabuh maupun waranggana harus duduk timpuh. Harus kompak dengan teman yang lain saat bermain karawitan. Apabila tidak kompak dalam bermain karawitan suara yang dihasilkan akan berantakan.

Interpretasi Data:

Nilai yang didapatkan oleh siswa melalui program ekstrakurikuler karawitan.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Maret 2019

Jam : 12.30 WIB.

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Bapak Akhmad Affandi S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Affandi S.Pd.I menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan tanggungjawab utama guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan tuntutan penyelesaian materi, akan tetapi untuk penilaian sikap dan perilaku dapat dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling, serta guru Pendidikan Kewarganegaraan. Akan tetapi secara umum merupakan tanggungjawab bersama warga sekolah. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Wonosari juga dilakukan melalui program ekstrakurikuler yang masuk ke dalam rumpun Pendidikan Agama Islam. Misalnya: di SMK Negeri 2 Wonosari memiliki ekstrakurikuler TPA, Hadroh, Karawitan, Pramuka, ada Rohis yang didalamnya terdapat program QLC (Qur'an Lovers Club), kegiatan bulan Ramadhan, dll. Selain itu, SMK Negeri 2 Wonosari membiasakan siswa untuk

sholat dhuhur dan ashar berjamaah di sekolah. Saat pembelajaran PAI diawali dengan tadarus Al-Qur'an dan membaca Asmaul Husna. Namun, penanaman nilai-nilai di SMK Negeri 2 Wonosari masih perlu adanya pembiasaan dan bimbingan dari guru dan orang tua. Program ekstrakurikuler karawitan dapat dijadikan sebagai strategi penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, karena di SMK waktu pembelajaran PAI sangat terbatas. Nilai-nilai yang didapatkan siswa melalui program ekstrakurikuler karawitan dapat dilihat dari perilaku siswa sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan, tanggungjawab siswa, kerjasama, dan etika siswa. Sikap siswa di SMK Negeri 2 Wonosari dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua sudah baik. Misalnya: Siswa bersikap baik terhadap temannya, menundukkan kepala atau berjabat tangan apabila bertemu Bapak/Ibu guru, berbicara dengan sopan terhadap orang yang lebih tua.

Interpretasi Data:

Sikap siswa dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/20 Maret 2019

Jam : 15.50WIB

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Rendi Prayoga

Deskripsi Data:

Rendi Prayoga merupakan siswa kelas XLA yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan karena sejak awal memang suka dengan kesenian. Siswa tersebut ingin mengembangkan bakatnya di bidang kesenian karawitan, karena dia sudah bisa memainkan semua alat gamelan, hanya satu alat karawitan yang belum ia kuasai yaitu kendhang. Dalam ekstrakurikuler karawitan mengajarkan nilai kedisiplinan, karena kalau membolos tidak berangkat ekstrakurikuler akan mendapatkan sanksi yaitu di skors. Selain itu pada saat menabuh gamelan harus dengan posisi duduk besila dan tidak boleh sambil bercanda. Pada saat memukul gamelan juga tidak boleh tergesa-gesa, harus sesuai dengan tempo dan notasi agar menghasilkan suara yang indah dan enak di dengar. Mengenai lirik lagu yang digunakan siswa tersebut mengetahui bahwa terdapat pesan-pesan yang diajarkan kepada siswa, salah satu lagu itu berjudul Pepiling, lagu tersebut mengajarkan pada siswa agar sholat tepat pada waktunya dan tertib menjalankan sholat lima waktu. Namun mengenai makna dari lagu Kuwi Apa

Kuwi siswa tidak boleh korupsi atau curang, dan harus mengutamakan kejujuran untuk kemakmuran bersama. Lagu gugur gunung terdapat pesan agar siswa senantiasa saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan agar cepat selesai. Nilai yang didapatkan oleh siswa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah. Misalnya: datang sekolah tidak terlambat, masuk kelas setelah istirahat tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan Bapak/Ibu Guru, menghormati orang yang lebih tua, dan mengikuti sholat berjamaah di sekolah. Sudah bisa tertib melaksanakan sholat lima waktu di rumah.

Interpretasi Data:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui program ekstrakurikuler karawitan.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/09 April 2019

Jam : 10.15 WIB.

Lokasi/Tempat: SMK Negeri 2 Wonosari/Ruang kelas XTS

Sumber Data : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Deskripsi Data:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XTS diampu oleh Bapak Akhmad Affandi S.Pd.I. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ini dimulai pada pukul 10.15 WIB setelah istirahat pertama. Pada saat masuk kelas XTS guru memberikan salam kepada siswa, kemudian para siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Kemudian guru menyapa siswa dan mengajak siswa untuk bersiap belajar Pendidikan Agama Islam. Namun, sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak para siswa untuk tadarus Al-Qur'an dan setelah tadarus dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama. Setelah selesai guru memberikan penjelasan terkait makna yang terkandung dalam bacaan Al-Qur'an yang telah dibaca. Berhubung waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menjelang siang, guru memberikan ice breaking kepada siswa, dan ice breaking yang diberikan mengarah kepada materi yang akan diberikan pada hari ini. Selanjutnya, guru menjelaskan alur pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hari ini, dan membagi siswa menjadi beberapa

kelompok. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat diskusi berlangsung siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan bertanya kepada guru, siswa tersebut mengangkat tangan kemudian bertanya dengan bahasa yang sopan. Dengan demikian, siswa tersebut memiliki akhlak yang baik terhadap guru. Siswa juga menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Interpretasi Data:

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan membaca Asmaul Husna, tanggungjawab, kebersamaan dalam mengerjakan tugas, akhlak siswa terhadap guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/10 April 2019

Jam : 15.30 WIB.

Lokasi/Tempat: SMK Negeri 2 Wonosari/Gazebo sekolah

Sumber Data : Rangga Bayu Setiawan

Deskripsi Data:

Rangga Bayu Setiawan merupakan siswa yang bertugas sebagai penabuh gamelan. Siswa tersebut ternyata memang suka dengan kesenian karawitan. Selain suka mengikuti program ekstrakurikuler karawitan untuk menambah teman, karena ekstrakurikuler karawitan terdiri dari berbagai jurusan. Kesulitannya mengikuti ekstrakurikuler karawitan adalah pada saat di suruh nembang. Terkadang penabuh gamelan secara bergantian bertukar posisi dengan waranggana. Akan tetapi siswa lebih suka menabuh gamelan daripada nembang. Siswa merasa kesulitan menyesuaikan nada dengan gamelan. Sikap yang diajarkan guru kepada siswa adalah kebersamaan, semua bisa merasakan nabuh dan nembang. Selain itu, siswa juga harus bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru baik sebagai penabuh gamelan atau sebagai waranggana. Bentuk penerapan siswa dalam kehidupan sehari-hari adalah bertanggungjawab

melakukan piket di kelas, mengerjakan tugas dari Bapak/Ibu guru, dan menjalankan sholat lima waktu.

Interpretasi Data:

Nilai yang didapatkan siswa melalui program ekstrakurikuler karawitan.



Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa,

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : SMK Negeri 2 Wonosari

Sumber Data : Cahya Satria

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa yang bertugas kadang sebagai waranggana kadang sebagai penabuh gamelan pada saat program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena ingin belajar kesenian karawitan dan ingin menambah banyak teman. Sikap yang diajarkan oleh guru terhadap siswa saat ekstrakurikuler karawitan adalah tanggungjawab, karena siswa harus tanggungjawab terhadap tugasnya baik sebagai waranggana maupun sebagai penabuh gamelan. Apabila sebagai waranggana harus berusaha menyanyi dengan suara yang pas dan bagus. Saat menjadi penabuh gamelan siswa harus bisa fokus agar bisa mengikuti proses nabuh dengan baik dan benar. Dalam kehidupan sehari-hari siswa juga bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan tugas, dan menjalankan piket sesuai jadwal. Serta menjalankan sholat dhuhur dan ashar berjamaah di sekolah.

Interpretasi Data:

Nilai yang di dapatkan oleh siswa melalui program ekstrakurikuler karawitan.



Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 09 April 2019

Jam : 12.00 WIB

Lokasi/tempat: SMK Negeri 2 Wonosari/ Masjid sekolah

Sumber Data : Siswa

Deskripsi Data:

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki tempat beribadah berupa masjid yang berada di dalam lingkungan sekolah. Setelah terdengar adzan dari masjid, guru Pendidikan Agama Islam mengakhiri pembelajaran dan menyuruh siswa untuk segera bersiap melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Siswa pun segera berbondong-bondong untuk ke masjid. Mereka ada yang melepas sepatu dan merapikannya sambil menunggu antrian untuk mengambil air wudhu. Siswa mengantri dengan sangat tertib, setelah wudhu siswa pun langsung masuk ke masjid menunggu jamaah yang lain.

Interpretasi Data:

Sikap disiplin siswa saat merapikan sepatu dan kesabaran dalam mengantri wudhu, kebersamaan dengan teman, dan toleransi terhadap teman yang berbeda agama.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 09 April 2019

Jam : 16.25 WIB

Lokasi/Tempat: Gading, Playen/ Rumah Bapak Subandi

Sumber Data : Bapak Subandi, S.T.

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru pembimbing program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Wawancara yang dilakukan penulis merupakan wawancara ke-2 untuk mendapatkan informasi terkait arti dan makna dari lirik lagu yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan.

Hasil wawancara yang didapatkan dari arti dan makna lagu:

- a. Judul lagu pada Shalawat Badar pada bait pertama dan ketiga mengandung makna aspek akidah, yaitu kata Agama Panutanira yang menunjukkan bahwa agama adalah panutan dan pedoman bagi orang Islam. Pada bait ketiga terdapat kata mohonlah ampun kepada Allah Yang Maha Kuasa, bahwasannya hanya kepada Allah kita memohon segala ampunan atas dosa-dosa yang telah kita perbuat.
- b. Judul lagu Pepiling, pegingat bahwa harus menjalankan kewajiban kepada Allah Swt yaitu sholat lima waktu berusaha untuk istiqomah karena sholat sebagai tiang agama.

- c. Judul lagu Kuwi apa Kuwi, mengajarkan siswa sebagai pemimpin tidak boleh melakukan korupsi, harus menjunjung tinggi nilai kejujuran untuk mencapai sebuah kemakmuran.
- d. Judul lagu Gugur Gunung, mengajarkan untuk saling bahu-membahu dan bekerjasama menyelesaikan pekerjaan untuk kepentingan bersama dengan hati yang ikhlas.
- e. Judul lagu Jaman Kemajuan, jaman kemajuan menuntut siswa untuk senantiasa bekerjasama untuk kemajuan bangsa. Mendorong siswa agar semangat dalam belajar menuntut ilmu.

Interpretasi:

Guru pembimbing ekstrakurikuler karawitan memberikan pemahaman arti dari lirik lagu yang digunakan pada saat program ekstrakurikuler berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/17 April 2019

Jam : 15.40 WIB

Lokasi/Tempat: SMK Negeri 2 Wonosari/ruang ekstrakurikuler

Sumber Data : Guru dan siswa

Deskripsi Data:

Ekstrakurikuler Karawitan dilaksanakan setiap hari Rabu sepulang sekolah setelah sholat ashar berjamaah di sekolah. Ekstrakurikuler karawitan ini berjalan seperti biasanya. Sebelum memasuki area gamelan siswa melepaskan sepatu dan merapkannya. Sebelum ekstrakurikuler karawitan dimulai guru memberikan salam dan mengawali dengan berdoa. Kemudian guru langsung membagikan buku yang bertuliskan gendhing-gendhing yang akan dimainkan saat ekstrakurikuler karawitan berlangsung. Guru menginstruksikan siswa bersiap dengan alat masing-masing dan memainkan gamelan secara kompak. Apabila diantara siswa ada yang kurang kompak dan belum benar dalam memainkan gamelan guru langsung mendekati dan mengarahkan sampai siswa tersebut benar sesuai dengan notasi. Kemudian setelah gendhing selesai dimainkan, guru memberikan evaluasi kepada siswa yang masih salah atau kurang tepat dalam memainkan gamelan.

Interpretasi Data:

Penanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/17 April 2019

Jam : 07.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMK Negeri 2 Wonosari/ruang ekstrakurikuler

Sumber Data : Siswa

Deskripsi Data:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung seperti biasanya. Guru masuk kelas langsung memberkan salam dan memimpin untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa, siswa diinstruksikan untuk membuka Al-Qur'an dan tadarus bersama. Terlihat siswa mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. Kemudian setelah tadarus Al-Qur'an dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna. Setelah memasuki pembelajaran siswa mengikuti dengan tenang dan tertib. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk mencatat point-point penting dari materi yang telah disampaikan. Terlihat siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan mengerjakan perintah guru.

Interpretasi Data:

Siswa melakukan yang diperintahkan oleh guru dan bertanggungjawab terhadap tugasnya.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/17 April 2019

Jam : 12.00 WIB

Lokasi/Tempat: SMK Negeri 2 Wonosari/ruang ekstrakurikuler

Sumber Data : Sholat Dhuhur berjamaah

Interpretasi Data:

Saat melakukan observasi terkait kegiatan sholat dhuhur berjamaah di SMK Negeri 2 Wonosari, sebelum bel istirahat berbunyi sudah banyak siswa yang berbondong-bondong ke masjid setelah mendengar adzan Dhuhur. Hal ini dikarenakan banyak guru yang mengakhiri pembelajaran apabila sudah terdengar adzan dhuhur, hal ini dilakukan agar siswa dapat melaksanakan sholat tepat waktu. Terlihat siswa melepaskan sepatu dan merapkannya disekitar masjid dan rela antri untuk wudhu. Setelah sholat dhuhur berjamaah terlihat ada siswa yang langsung kembali ke kelas, langsung ke kantin, dan ada juga yang masih tetap tinggal di masjid.

Interpretasi Data:

Semua siswa SMK Negeri 2 Wonosari dan Bapak/Ibu guru melaksanakan kegiatan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah.

Lampiran Lagu dan Materi

06. Lancaran "KUWI APA KUWI", Lrs.PI.Pt.Nem.

Buka: 6567	- 3 - 2	- 3 - 2	6 - 6 - ⑥ G
N	P N	P N	P N
- 2 - 3	- 2 - 3	- 6 - 5	- 6 - 7 SW
- 3 - 2	- 3 - 2	- 3 - 2	- 7 - ⑥ G
- 2 - 3	- 2 - 3	- 6 - 5	- 6 - 7 SW
- 3 - 2	- 3 - 2	- 3 - 2	- 7 - ⑥ G

Lagu :

1. Kuwi apa kuwi e kembang melati,
Sing tak puja puji aja dha korupsi,
Marga yen korupsi negarane rugi,
Piye mas piye iya ngono ngono ngono kuwi.
2. Kuwi apa kuwi e kembang menur,
Sing tak puja puji ayo padha jujur,
Marga yen dha jujur negarane makmur,
Piye mas piye kita kabeh ayo padha ambyur.

07. Ladrang "SRI WIDODO", Lrs.PI.Pt.Nem

Buka : 235-	7653	2723	275⑥ N G
T	T	T	T
2726	2726 N	3567 P	6523 N
235- P	7653 N	2723 P	275⑥ N G
DHAWAH:			
T	T	T	T
2327	3276	2327	3276 N
- -66	7576 P	3567	6523 N
235-	7653 P	-235	7653 N
7756	7623 P	2723	275⑥ N G

08. Ladrang "MANDRAGUNA", Lrs.PI.Pt.Nem

Buka : - 365	2356	5421	612③ N G
T	T	T	T
5356	2165 N Cikat	2356 P	3532 N
- 365 P	2356 N	5421 P	612③ N G
Irama II :			
T	T	T	T
- 5 - 3	- 5 - 6	- 2 - 1	- 6 - 5 N
635 -	6356 P	- -6 5	- 3 - 2 N
- 365	2365 P	- 653	2356 N
- 66 -	65421 P	- -6161	- 6161 - 2 - ③ N G

66

11. Pepeling Sl. 9

Buka : Kendhang

-- 5 7	-- 5 2	- 2 5 3	5 2 1 6
-- 7 6	-- 5 2	2 2 2 3	5 7 6 5 G

Ompak - ompak

-- 2 1	5 - 2 1	-- 2 1	2 - 3 5	} 2x
-- 7 6	7 - 5 2	2 2 5 3	5 7 6 5	

Vokal ;

- | | | | | |
|-------|---------|---------|---------|-----------|
| 1. → | 5321 | - 2 - 1 | - 5 - 3 | - 2 - 1 |
| 2. → | - 121 | - 2 - 1 | - 3 - 2 | - 3 - 5 |
| 3. → | - 6 - 7 | - 6 - 7 | - 5 - 6 | - 7 - 6 |
| 4. → | 756 | - 5 - 2 | - 5 - 3 | - 2 - 1 g |
| 5. → | 5321 | - 2 - 1 | - 5 - 3 | - 2 - 1 |
| 6. → | - 121 | - 2 - 1 | - 3 - 2 | - 3 - 5 |
| 7. → | - 6 - 7 | - 6 - 7 | - 5 - 6 | - 7 - 6 |
| 8. → | 756 - | - 5 - 2 | - 5 - 7 | - 6 - 5 g |
| 9. → | 2 - 22 | - 3 - 2 | - 5 - 6 | - 7 - 2 |
| 10. → | - 5 - 6 | - 7 - 6 | - 7 - 5 | - 7 - 6 |
| 11. → | 2 - 22 | - 6 - 7 | - 2 - 5 | - 6 - 7 |
| 12. → | - 5 - 6 | - 7 - 2 | - 5 - 7 | - 6 - 5 g |
| 13. → | 5321 | - 2 - 1 | - 5 - 3 | - 2 - 1 |
| 14. → | - 121 | - 2 - 1 | - 3 - 2 | - 3 - 5 |
| 15. → | - 6 - 7 | - 6 - 7 | - 5 - 6 | - 7 - 6 |
| 16. → | - 756 | - 5 - 2 | - 5 - 7 | - 6 - 5 g |

Suwukan :

- | | | | | |
|----|---------|---------|---------|---------|
| 1. | -- 2 | - 3 3 - | - 3 2 - | 3 5 |
| 2. | 6777 | | 6777 | - 6555 |
| | - 2 5 - | 2 - 1 | 1 1 1 1 | 1 2 3 5 |
| | | | | 5 5 5 g |

21. Lancaran "GUGUR GUNUNG" Lrs. PI. Pt. Barang

Buka: - - 323	-6 - 5	-7 - 6	2-2(2)NG
N	P N	P N	P N
-6 - 7	-6 - 7	-3 - 5	-7 - 6 SW
-2 - 7	-2 - 7	-6 - 5	-2 - 3 SW
-5 - 6	-5 - 6	-2 - 3	-6 - 5 SW
-2 - 3	-2 - 3	-6 - 5	-3 (2) G

Lagu :

Kanca kanca kanca kanca ngayahi karyaning praja,
 Kene kene kene kene gugur gunung tandang gawe,
 Sayuk sayuk rukun bebarengan ro kancane,
 Rila lan legawa kanggo mulyaning Negara,

Siji loro telu papat Maju papat papat,
 Diulang ulungake mesthi enggal rampunge,

Holobis kuntul baris Holobis kuntul baris,
 Holobis kuntul baris Holobis kuntul baris.

22. Lelagon "PRAHU LAYAR" Lrs. PI. Pt. Nem

Buka:	6621	- 2 - 1	5555 G
Umpak :			
N	P N	P N	P N
A. - - 45	4545	4545	- 6- 1sw
- - 21	2121	2121	- 6- (5) G } 2x
Lagu :			
N	P N	P N	P N
B. - 555	5155	- 222	532 1 sw
- 555	5155	- 222	532 1 sw
- - 71	2561	2121	561 2 sw
3232	1121	- 121	212 1 sw
- 1155	4545	- - 52	532 1 sw
- 232	3232	6621	216(5)G

Gerong:

Yo kanca neng gisik gembira,
 Alerab - lerab banyune segara,
 Anggliyak numpak prahu layar,
 Ing dina minggu keh pariwisata,
 Alon prahune wes nengah,
 Pyah pyuh pyah banyu binelah,
 Ora jemu - jemu karo mesem ngguyu,
 Ngilangake rasa lungkrah lesu ,

2. Lcr. MANYAR SEWU, Lrs. Sl. Pt. Mny.

Bk:	- i - ⑥	P N	P N	P N	
	- i - 6	- i - 6	- i - 6	- 5 - ③	
	- 5 - 3	- 5 - 3	- 5 - 3	- 6 - ⑤	
	- 6 - 5	- 6 - 5	- 6 - 5	- 3 - ②	→ Kembali Gangsara 2222 (x)
	- 3 - 2	- 3 - 2	- 3 - 2	- 1 - ⑥	

3. SALAWAT BADAR, Lrs. Sl. Pt. Sanga

Buka : Celuk	- - - ⑤			
	N P N	P N P N	P N P N	P N P N
	2 5 6 i	2 1 6 5	2 5 6 i	2 1 6 5
	i i i i	6 2 i i	5 5 5 6	2 1 6 ⑤

Solattulloh Sallammulloh

Ala toha Rasullilah

Solattulloh Salamulloh

Alla yasim kabibilla

1. He manungsa dha elinga

Ana ndonya mung sadhela

Mula aja dilalekna

Agama panutanira

2. Pedah apa dha sulaya

Prayogane dha rukuna

Kita kabeh nunggal bangsa

Tunggal basa lan negara

3. E-manungsa dha-elinga

Yen uripmu gawe dosa

Mula nyuwuna ngapura

Marang Allah kang kuwasa

4. Yen wus nyuwun pangapura

Enggal padh cna dhawuhe

Kang Maha I u solat kaping lima

III. KARAWITAN LAN GAMELAN

A. Titi Laras

1. Titi Laras Slendro (SI)

- a. Slendro Pathet 9 (sanga)
- b. Slendro Pathet 6 (nem)
- c. Slendro Pathet Manyuro

2. Titi Laras Pelog (PI)

- a. Pelog Pathet 5 (lima)
- b. Pelog Pathet 6 (nem)
- c. Pelog Pathet barang

B. Sikap Nabuh

1. Lenggah madhep majeng
2. Kakung sila, putri timpuh
3. Sopan
4. Kompak
5. Sawanci dipun terangaken mboten kepareng nabuh
6. Mboten kepareng nabuh sinambi dahar

C. Busana Penabuh

1. Kejawen

IV. TEKNIK NABUH KENDHANG

A. Cengkok Kendhangan Lancaran

Buka : - - - - t t L d t L t L
L L L L L d L L L d L L L d L L N x
Suwuk: L - L - L d L - d - L d - L L ⊖

B. Cengkok Kendhangan Ladrang

1. Wirama I :

Buka : - - - - - t t L d t L t ⊕

4. Lanc. JAMAN MAJU, Lrs. Sl. Pt. Sanga.

Buka :	6 5 6 i	2 3 2 1	6 6 2 1	2 6 3 (5)
	- N P N	P N P N	- N P N	P N P N
Omp :	6 i 5 6	5 3 2 (1)	3 2 1 6	2 1 6 (5)
	6 i 5 6	5 3 2 (1)	3 2 1 6	2 1 6 (5)
Lagu :	- N P N	P N P N	- N P N	P N P N
	2 i 2 i	6 5 6 (i)	5 6 5 2	6 5 3 (2)
	5 6 5 3	5 6 i (6)	2 i 2 i	5 i 6 (5)
	i 6 5 2	5 3 2 (1)	i i i i	6 5 6 (i)
	i i i i	6 5 6 (i)	5 6 5 2	5 3 2 (1)
	6 6 2 1	2 6 3 (5)		

Saiki jamane jaman pembangunan
 Kabeh-kabeh wae wajibe tumandang
 Gotong royong dha melu makarya
 Awit iku bisa kanggo raharjaning bangsa
 Kang kepengin maju kudu gelem sinau
 A... E... I... O... U... Ayo dha sinau
 A... E... I... O... U... Karebene maju
 Maca karo nulis pinangka gegaman
 Golek kapinteran apa dene kaprigelan

5. Lanc. BENDRONG, Lrs. Sl. Pt. Mny.

Buka :	- 5 - 2	- 5 - 2	- 5 - (3)
	N P N	P N P N	P N P N
	- 5 - 3	- 5 - 2	- 5 - (3)
	- 5 - 3	- 5 - 2	- 5 - (6)
	- i - 6	- i - 5	- i - (6)
	- i - 6	- i - 5	- i - (6)
	2 - 3	- 2 - 1	- 6 - 5
			- 2 - (3)

6 5
 - N
 6 i
 6 i
 - N
 2 i
 5 6

Lampiran Foto

Pelaksanaan Ektrakurikuler Karawitan



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Perpustakaan Sekolah



Tempat Ibadah dan Lingkungan Sekolah



Kegiatan Kemah dan Pembiasaan



Kegiatan Keagamaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA

Pentas Karawitan



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 26 Oktober 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : Semester VII / 7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- 26/10/18
1. Penanaman Cinta Budaya dan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan
 2. Kontribusi Program Keputerian dalam Pembentukan Kepribadian Religius
 3. Penanaman Karakter Religius melalui Metode Pembiasaan

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik



Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Pemohon



Debby Nur Safitri
NIM. 15410055





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-234/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

4 Januari 2019

Kepada Yth. :
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Jurusan : PAI
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMP NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an. Dekan
Jurusan PAI


Rofik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fittk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Debby Nur Safitri
Nomor Induk : 15410055
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI
SMP NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://filk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 21 Januari 2019
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Debby Nur Safitri
Nomor Induk : 15410055
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI
SMP NEGERI 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410081	Fitriyana Nur Khasanah	1.
2.	15410145	Azriyah	2.
3.	15410102	Ahika Maulul Azmi	3.
4.	15410043	Wahyu Hidayah	4.
5.	15410177	Eka Oktavianingsih	5.
6.	15410059	Amalia	6.
7.	15410192	Zudha Asmarani	7.
8.	15410115	Agustina Wahyuningsih	8.
9.	15410188	Nur Hakimah	9.
10.	15410172	Aenarus Salamah	10.









Yogyakarta, 21 Januari 2019

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Pembimbing : Drs. Moch Fuad, M.Pd
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan Di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	4 Februari 2019	I	Konsultasi Proposal Pasca Seminar	
2	11 Februari 2019	II	Persetujuan Proposal	
3	25 Maret 2019	III	Bimbingan Penyusunan BAB III	
4	10 April 2019	IV	Konsultasi Penulisan BAB II	
5	25 April 2019	V	Revisi BAB III	
6	03 Mei 2019	VI	Bimbingan BAB I, II, III, dan IV	
7	17 Mei 2019	VII	Revisi Tata Penulisan dan Kelengkapan	
8	Mei 2019	VIII	Persetujuan Munaqosyah	

Yogyakarta, 21 Mei 2019
Pembimbing


Drs. Moch. Fuad M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813

Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454

[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 070/0285

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BASUKI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19680828 199512 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMKN 2 Wonosari

Menerangkan bahwa :

Nama : DEBBY NUR SAFITRI
NIM : 15410055
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
KARAWITAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL pada tanggal 12
Februari 2019 s.d 17 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20 Mei 2019

Kepala Sekolah



BASUKI, S.Pd, M.Pd

NIP. 19680828 199512 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1538/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-480/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 11 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELLAUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL" kepada:

Nama : DEBBY NUR SAFITRI
NIM : 15410055
No.HP/Identitas : 089615912796/3403015102970002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul
Waktu Penelitian : 12 Februari 2019 s.d 31 Mei 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tejo. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-480/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Februari 2019

Kepada
Yth : Kepala SMK Negeri 2 Wonosari, Gunungkidul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Singkar I, Wareng, Wonosari, Gunungkidul

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari, Gunungkidul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Februari 2019- Mei 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istningsih
Istningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

M. Maqribul Faiz
NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DEBBY NUR SAFITRI
NIM : 15410055
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : DEBBY NUR SAFITRI
NIM : 15410055
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

98,09 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

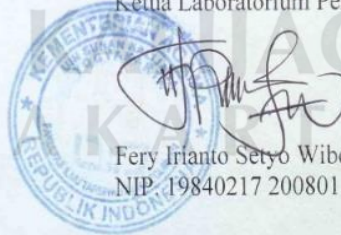
Nama : DEBBY NUR SAFITRI
NIM : 15410055
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP N 1 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,55 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1361/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Debby Nur Safitri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 11 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

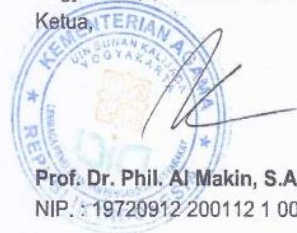
Lokasi : Karanggumuk, Jogoprayan
Kecamatan : Gantiwarno
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Debby Nur Safitri
NIM : 15410055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Desember 2015
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.1/2019

This is to certify that:

Name : **Debby Nur Safitri**
Date of Birth : **February 11, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 04, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	48
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 04, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.25.139/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Debby Nur Safitri :

تاريخ الميلاد : ١١ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يناير ٢٠١٩, وحصلت
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS DIRI

Nama : Debby Nur Safitri

Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 11 Februari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Suyoto

Nama Ibu : Marsi

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Asal : Singkar 1, RT 004 RW 005, Wareng, Wonosari,
Gunungkidul

E-mail : Debbynursafitri11@gmail.com

No.HP : 089615912796

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Kartika Wareng : 2001-2003

SD Negeri Singkar : 2003-2009

MTs Negeri Wonosari : 2009-2012

MAN Wonosari : 2012-2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-2019